

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : PT TIRTA ASASTA KOTA DEPOK (PERSERODA)
 KELURAHAN / DESA : Kukusan
 KOTA : Depok
 PROVINSI : Jawa Barat

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan & Sosial Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklim	Kondisi iklim di Kota Depok memiliki suhu udara biasanya bervariasi dari 22°C hingga 33°C dan jarang di bawah 20°C atau di atas 34°C. Musim panas berlangsung selama 2,5 bulan, dari 20 Agustus sampai 4 November, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di atas 32°C. Bulan terpanas dalam setahun di Kota Depok adalah Oktober,	Sumber : Kecamatan Beji Dalam Angka, 2022
2	Kualitas Udara	Pengukuran kualitas udara dilakukan pada 13 lokasi rencana pemasangan JDU dengan nilai Indeks Kualitas Udara minimal 43 dan maksimal 72 pada kondisi cuaca cerah berawan dihari. PM10 antara 23,42 - 111,05 µg/m ³ PM2,5 antara 7 - 108,51 µg/m ³ CO antara 335,09 - 1117,84 pbb SO2 antara 3,61 - 7,58 pbb NO2 antara 7,16 - 31,4 pbb O3 antara 12,0 - 50,0 pbb	Data kualitas udara terlampir, pengukuran menggunakan aplikasi Breezometer, pada tanggal
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Kualitas air baku sesuai standar Baku Mutu Air Kelas I pada PP 22/2021	Laporan hasil uji kualitas air PT. Mutua Agung Lestari dengan nomor seri 8428/SL/VI/22 tanggal 15 Juni 2022
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan uji air tanah karena kegiatan dilakukan dibadan jalan dan tidak berpotensi mencemari air tanah.	
5	Tata guna lahan	Rekondisi pekerjaan galian pipa JDU perlu diperhatikan, agar dikembalikan kepada kondisi semula sebagai bahu jalan kota.	Pengamatan lapangan
6	Kebisingan	Kondisi kebisingan pada 3 lokasi yang mewakili lokasi kegiatan NUWSP yaitu: 1. Lokasi tapping dengan rata-rata kebisingan 76 dBA 2. Lokasi wayout dekat crossing jalan tol dengan rata-rata kebisingan 76 dBA 3. Permukiman dekat Mesjid Kelurahan Kukusan dengan rata-rata kebisingan 53 dBA	Hasil pengukuran terlampir, diukur pada tanggal 14 September 2022 dengan aplikasi <i>Sound Level Meter</i> Kebisingan sebagai gambaran awal . Besar Nilai Kebisingan ini melebihi NAB yang diperkenankan untuk perdagangan dan jasa sekitar 70 dBA atau perkantoran dan jasa sekitar 65 dBA. Hal ini dikarenakan pengukuran sesaat dan pengukuran kegiatan berlangsung pada saat ada aktivitas lain di sekitar kegiatan

B.	Aspek Ekologis		
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Flora didominasi dengan tanaman pekarangan seperti tanaman hias dan buah-buahan dan tanaman penghijauan yang dimiliki penduduk atau Pemerintah kota Depok. Tidak ditemukan species tanaman langka di sekitar lokasi proyek	Pengamatan lapangan
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Fauna merupakan hewan peliharaan seperti kucing, burung dan hewan peliharaan lainnya. Tidak ditemukan habitat binatang langka yang ada di sekitar proyek	Pengamatan lapangan
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak ada data pendukung kecuali pengamatan lapangan	Pengamatan lapangan
C	Aspek Sosial Budaya		
1	Adat masyarakat	Tidak ada adat masyarakat atau pola kebiasaan yang khusus yang harus diperhatikan di sekitar lokasi proyek	Pengamatan lapangan
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat		
3	Kesehatan Masyarakat	Jumlah kasus penyakit di Kota Depok didominasi oleh penyakit Hipertensi (834 kasus), Diare (398 kasus) dan Diabetes Militus (231 kasus)	Sumber: Profil UPTD Puskesmas Beji Tahun 2020
D	Sosial Ekonomi		
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Kukusan terdiri dari karyawan, wiraswasta buruh dan lain-lain, tapi berdasarkan data Kecamatan Beji Dalam Angka Tahun 2021, mata pencaharian terbesar adalah lainnya (dagang, serabutan, dll) dengan prosentase 66,3%, Karyawan Swasta 19,92% dan Wiraswasta 4,96.	Sumber: Kecamatan Beji Dalam Angka, 2022
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Laju PDRB Kota Depok tahun 2021 adalah 3,76%, naik dari tahun 2020 yang minus 1,92%.	Sumber: Kecamatan Beji Dalam Angka, 2022
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat <i>(untuk bangunan atau tanaman produktif)</i>	Fungsi lahan yang ada disekitar lokasi proyek adalah kawasan campuran komersial dan perumahan	Pengamatan lapangan

*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	Kegiatan Pra - Konstruksi (NUWSP & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)/AF)		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	<p>a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)</p> <p>b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)</p>	<p>a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat i. Telepon: 021-77820897 ii. Hotline: Pemasaran 1 (Kejayaan) : 0858-9429-7500 Pemasaran 2 (Sawangan) : 0858-9429-7499 Pelayanan Beji : 089514950828 iii. Email: info@tirtaasastadepok.co.id iv. Sosmed (FB/IG: Tirta Asasta Depok / @tirtaasastadepok); v. Website: www.tirtaasastadepok.co.id vi. Tertulis/surat dialamatkan kepada Direktur Utama PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda) Alamat: Jl. Legong Raya No.1 Depok II Tengah, KeL. Mekarjaya Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16411</p> <p>a. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik</p>
2	Perizinan	<p>a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)</p> <p>b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)</p> <p>c. Keterlambatan proses perizinan</p>	<p>a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat</p> <p>a. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat</p> <p>a. Berkordinasi dengan CPIU, PPIU dan DPIU sebelum pelaksanaan pekerjaan dan menjalin kerjasama/kordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama</p>

				b.	Mempelajari proses dan persyaratan perizinan dalam kegiatan SPAM sesuai dengan usulan kegiatan yang diajukan.
				c.	Melakukan koordinasi yang intensif dengan instansi yang memproses perizinan. Izin mulai diurus setelah DED Final. Perizinan yang menunggu kontraktor pemenang lelang seperti pengurusan izin jalan nasional dan jalan kabupaten agar dapat mengurus rekomendasi teknis izin jalan terlebih dahulu. Izin harus selesai sebelum konstruksi dilaksanakan
3	Penanganan Lahan di jalan Kota Depok	a.	Penolakan warga dalam bentuk penutupan jalan atau penghentian pekerjaan konstruksi.	a.	Melakukan sosialisasi ke Kecamatan, Kelurahan, dan RW tentang rencana proyek dan pengelolaan lingkungan nya.
				b.	Lubang galian atau PIT memperhitungkan jarak atau penyesuaian pada akses atau mobilitas masyarakat.
				c.	Memberikan batas area pengamanan lokasi pekerjaan pemasangan pipa.
4	Penanganan Lahan di lahan PT. Pertamina Gas dan PT. TLKJ	a.	Penolakan warga dalam bentuk penutupan jalan atau penghentian pekerjaan konstruksi.	a.	Melakukan sosialisasi dan menginformasikan jadwal pelaksanaan konstruksi kepada masyarakat yang terkena dampak.
				b.	Pedagang tanaman mengurangi stok tanaman yang ditempatkan di lokasi usaha dan sementara di tempatkan di tempat tinggal pedagang atau memaksimalkan tempat untuk menyimpan tanaman di lokasi usaha.
				d.	Menentukan akses keluar masuk atau mobilisasi matrial dan peralatan untuk mengurangi dampak kerusakan aset pedagang akibat pengangkutan matrial dan pelatan konstruksi.
				e.	Memberikan batas area pengamanan lokasi pekerjaan pemasangan pipa.
				f.	Lubang galian atau PIT memperhitungkan jarak atau penyesuaian pada kondisi bangunan pedagang dan struktur saluran drainase.
B	Kegiatan Konstruksi				
B1	Konstruksi NUWSP				
1	Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 200 - dengan metoda boring manual pada jalan raya Kota Depok.	a.	Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a.	Pengaturan lalu lintas terutama pada jam sibuk, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan

	Rencana pipa JDU dari STA 0 Jl. K.H.M. Usman No. 192b sampai STA 0 + 425 sebelum Jl. Bungur Raya (425 m)	b.	Gangguan akses warga karena ada penggalian (pit)	a.	Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
	Rencana pipa JDU STA 1+100 Jl. Kukusan Raya No.134c, Pos Polisi Kukusan sampai 1+700 sebelum Jl. H. Misan Riman (600 m)	c.	Longsor karena galian	a.	Membuat dinding penahan galian sementara untuk galian terbuka
	Rencana Pipa JDU setelah Jl. H. Misan Riman sampai ke pertigaan Jl. K.H.M Usman, Jl. Kukusan Raya, dan Jl. Juragan Sinda Raya (75 m)	d.	Kecelakaan karena lubang yang terbuka	a.	Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman
	Rencana JDU dari pertigaan Jl. K.H.M Usman, Jl. Kukusan Raya, dan Jl. Juragan Sinda Raya sampai persimpangan Jl. Madrasah 1 (140 m)	e.	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	a.	Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala; pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan; dan penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material
	Rencana JDU persimpangan Jl. Madrasah 1 sampai Jl. H. Amat (40 m)	f.	Timbulan lumpur atau sisa tanah akibat kegiatan pemboran	a.	Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran
	Rencana JDU Jl. H. Amat sampai sebelum persimpangan Jl. Juragan Sinda II (261 m)				- sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan
	Rencana JDU dari pertigaan Jl. K.H.M Usman, Jl. Kukusan Raya, dan Jl. Juragan Sinda Raya sampai depan rumah Kabeđa (206 m)				- sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali
	Rencana dari pertigaan Jl. K.H.M Usman, Jl. Kukusan Raya, dan Jl. Juragan Sinda Raya ke arah rumah Kabeđa dan Jl. Juragan Sinda II menggunakan anggaran dari PT. Tirta Asasta Depok. Hal tersebut dikarenakan tidak sesuai dengan rencana awal menggunakan sparing jalan tol, dan disepakati memutar jalan tol melewati sungai dan box culvert.	g.	Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a.	Memastikan seluruh sampah sisa konstruksi dibuang ke tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.
2	Crossing Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE dia. 200 mm dengan metoda HDD dan boring manual pada jalan raya Kota Depok.	a.	Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a.	Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
	Rencana Pipa JDU STA 0 + 425 persimpangan Jl. Bungur Raya (12 m)			b.	Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
					c.
	Rencana Pipa JDU STA 1+700 persimpangan Jl. H. Misan Riman (12 m)	b.	Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan pemboran	a.	Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran
	Rencana Pipa JDU pertigaan Jl. K.H.M Usman, Jl. Kukusan Raya, dan Jl. Juragan Sinda Raya (12 m)	c.	Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian alat bor HDD	a.	Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi). Selain itu juga ijin/pemberitahuan ke masyarakat terkait adanya aktivitas diluar jam kerja dan diusahakan menggunakan silent genset dan pemagaran/ memberi pita pembatas area kerja. Pada Start dan End Pit dipasang barrier yang dapat mengurangi kebisingan suara.
	Rencana JDU persimpangan Jl. Juragan Sinda Raya dan Jl. Madrasah 1 (12 m)	d.	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	a.	Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material dan penggunaan karung bagi tanah yang akan dikembalikan serta segera melakukan penutupan kembali jika sudah selesai kegiatan pemasangan pipa.
Rencana JDU persimpangan Jl. Juragan Sinda Raya dan Jl. H. Amat (12 m)	b.			Perbaikan tanah uplift	

		e.	Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a.	Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.
3	Pemasangan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE dan GI Ekspose dia. 200 mm dengan metoda galian terbuka atau boring manual dan penempatan pipa ekspose di sungai dan box culvert pada lahan PT. Peratamina Gas dan PT. TLKJ.	a.	Ketinggian muka air yang meningkat secara signifikan	a.	Pengerjaan dilakukan pada musim kemarau atau tidak ada hujan
				b.	Melakukan pemantauan tinggi muka air dan memprediksi cuaca pada saat pekerjaan dilaksanakan untuk dilakukan antisipasi kerusakan struktur pondasi dan kecelakaan kerja
				c.	Melakukan pembendungan sementara dan mengalirkan air disisi sebarang rencana penempatan pipa.
	Rencana Pipa JDU HDPE STA 0+450 dari Jl. Bungur Raya sampai area masuk tol CIJAGO (20 m) metode boring manual (area crossing pipa gas)	b.	Gangguan akibat daya air dari proses dewatering	a.	Melakukan pemindahan aliran dengan membendung diarea pekerjaan pemasangan pipa menggunakan metode cut off
				b.	Melakukan open pumping pada saat pekerjaan pemasangan galian dilaksanakan.
				c.	Memastikan struktur saluran drainase dan pondasi jalan tol tidak mengalami penurunan akibat galian dan karakteristik tanah tidak sensitif terhadap erosi atau praktis terjadi rotary slide.
				d.	Melakukan pembuangan air atau pemompaan air pada saluran drainase jalan tol.
				e.	Pekerjaan dilakukan pada saat musim kemarau atau panas
	Rencana Pipa JDU HDPE STA 0+460 dari area masuk tol CIJAGO sampai saluran drainase STA 0+714 (254 m) metode boring manual (penempatan pipa disamping pagar beton dan	c.	Gangguan akibat aktivitas kontruksi terhadap pedagang tanaman hias	a.	Pemindahan lokasi tanaman pada lokasi yang tidak terkena dampak kontruksi.
				b.	Dibuat pagar pengaman untuk melindungi tanaman dari matrial dan proses pekerjaan kontruksi
				c.	Tidak melakukan penumpukan matrial atau peralatan pekerjaan pemasangan pipa di depan tempat usaha.
	Rencana Pipa JDU HDPE dari saluran drainase STA 0+714 sampai sebelum masuk box culvert STA 0+722 (8 m) metode pemasangan pipa dibawah dasar sungai 1 m)	d.	Longsor karena galian, robohnya bangunan, dan kecelakaan akibat pagar beton roboh	a.	Penggunaan papan penyangga atau turap pada dinding pit atau galian untuk mengurangi resiko longsor akibat tanah jenuh dengan jumlah air.
				b.	Penggunaan metode galian boring manual pada posisi tengah antar tiang pagar sehingga pondasi tiang masih terdapat tanah yang menghubungkan antara pondasi dengan saluran drainase.
				c.	Menggunakan metode boring manual pada penempatan jaringan pipa di area pedagang tanaman.
		e.	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	a.	Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala; pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan; dan penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material
	Rencana Pipa JDU GI dari box culvert hulu aliran air STA 0+722 sampai box culvert hilir aliran air STA 0+807 (85 m) metode pemasangan pipa ditempelkan pada dinding box culvert bagian atas dan diberi plat penggantung.	f.	Peningkatan sedimentasi pada saluran drainase akibat kegiatan pemboran	a.	Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran - sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan - sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali - sisa tanah yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan diangkat dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah memperoleh izin dari pemilik/penyewa lahan
				a.	Memasang lampu penerangan didalam box culvert.

	<p>Rencana Pipa JDU HDPE dari keluar box culvert STA 0+807 sampai saluran drainase STA 0+825 (18 m) metode galian terbuka (penempatan pipa dibawah dasar sungai 1 m)</p> <p>Rencana Pipa JDU HDPE STA 0+825 dari area keluar tol CIJAGO hilir saluran drainase sampai tengah saluran drainase tengah STA 0+994 (169 m) metode boring manual (penempatan pipa disamping pagar beton dan saluran drainase)</p> <p>Rencana Pipa JDU GI STA 0+994 posisi tengah saluran drainase tengah sampai STA 1+018 (24 m) pemasangan pipa ekspose (penempatan pipa disamping pagar beton dan saluran drainase)</p> <p>Rencana Pipa JDU HDPE STA 1+018 posisi tengah saluran drainase tengah sampai hulu saluran drainase STA 1+063 (45 m) metode pemasangan boring manual (penempatan pipa disamping pagar beton dan saluran drainase)</p>	<p>g. Kecelakaan kerja di dalam box culvert</p>	<p>b. Pengerjaan dilakukan pada musim kemarau atau tidak ada hujan</p> <p>c. Menggunakan kelengkapan APD untuk kondisi lingkungan basah atau di sungai.</p> <p>d. Pemasangan tali karmantel, webbing, atau lainnya sebagai pegangan bagi pekerja.</p> <p>e. Melakukan susur dasar sungai atau box culvert untuk mengetahui area potensi kecelakaan kerja atau mengantisipasi kecelakaan kerja.</p>
4	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	<p>a. Adanya kesempatan kerja</p> <p>b. Konflik sosial</p>	<p>a. Mempertimbangkan mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek</p> <p>b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja</p> <p>a. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.</p> <p>b. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja</p> <p>c. Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>d. Anak-anak berusia dibawah 18 tahun tidak dapat dipekerjakan sebagaimana diatur dalam Pasal 68 Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</p> <p>e. Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan</p>

5	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a.	Keresahan masyarakat	a.	Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
			b.	Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan	
				c.	Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja
b.	Kecelakaan kerja	a.		a.	Memastikan penggunaan APD lengkap, sesuai ukuran, dan sesuai standar
		b.		b.	Memastikan pekerjaan di tempat basah saluran drainase terdapat pengaman tambahan (tali, harness, dll)
		c.		c.	Mengetahui perubahan cuaca yang mempengaruhi galian terbuka dan waktu pekerjaan di saluran drainase.
		d.		d.	Pemasangan pagar pembatas/barrier/tali pengaman untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
		e.		e.	Penyesuaian lokasi PIT pada lokasi akses jalan masyarakat sekita.
		f.		f.	Melakukan rutinitas safety talk untuk mengingatkan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.
		g.		g.	Menyediakan tempat penampungan pengelolaan sisa galian dengan memindahkan atau mengangkut secara berkala.
		h.		h.	Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga mengakses jalan, untuk memastikan akses warga dan arus barang tidak terganggu selama konstruksi di area permukiman dan pertokoan/perdagangan
		i.		i.	Penerapan SMK3 dengan mengadakan pelatihan K3, Tool box meeting serta penyediaan dokumen JSA yang disosialisasikan kepada para pekerja
6	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a.	Timbulan sampah	a.	Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuung ke TPS terdekat
		b.	Timbulan air limbah domestik	b.	Menyiapkan sarana sanitasi (portable toilet) yang sesuai standar SNI
7	Pekerjaan tapping pipa STA 0 pipa eksisting 200 mm dengan pipa NUWSP 200 mm HDPE	a.	Penghentian Sementara Layanan Air bersih ke Masyarakat (maksimal 2 hari)	a.	Adanya pemberitahuan melalui media sosial tentang waktu penghentian pelayanan.
				b.	Pemasangan valve pada STA 0 sebagai pengontrol distribusi air wilayah rencana sehingga pada saat penyambungan pipa baru lebih efektif.
				c.	Pekerjaan dilakukan pada jam minimum pemakaian dan tidak di lakukan pada hari Kamis sampai Minggu.
				d.	Dilakukan pengawasan pekerjaan dititik tapping sesuai dengan rencana, metode pelaksanaan atau prosedur, dan durasi yang singkat.
		b.	Debit air yang disalurkan ke masyarakat berkurang (tidak ada)	a.	Peningkatan debit air disribusi apabila terdapat penurunan tekanan pada data logger pemantau tekanan yang terpasang didaerah pelayanan.
				b.	Tidak terdapat pengurangan debit air dikarenakan terdapat pemanfaatan idle capacity untuk wilayah pelayanan baru.
B2	Kontruksi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan/AF				
1	Pemasangan Pipa JDU HDPE diameter Ø 200, dan JDB atau Retikulasi HDPE Ø 100 mm dan Ø 50 mm dengan metoda boring manual	a.	Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa	a.	Pengaturan lalu lintas terutama pada jam sibuk, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
	Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 200 mm dengan metoda boring manual pada Jl. Kukusan Raya (194 meter)	b.	Gangguan akses warga karena ada penggalian (pit)	a.	Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
	Pemasangan Pipa JDB atau Retikulasi HDPE Ø 100 mm dengan metoda boring manual pada Jl. H Amat (295 meter), Jl. Kesatuan (496 meter), dan Jl. Kukusan Raya (44 meter)	c.	Kecelakaan karena lubang yang terbuka	a.	Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman

	Pemasangan Pipa JDU HDPE Ø 75 mm dengan metoda boring manual pada Jl. Kukusan Raya (144 meter), Jl. RW Pule (338 meter), Jl. Juragan Sinda Raya (362 meter), dan Jl. H Amat (177 meter)	e.	Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	a.	Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala; pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan; dan penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material
	Pemasangan Pipa JDB atau Retikulasi HDPE Ø 50 mm dengan metoda boring manual pada Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji keseluruhan (8.187 meter)	f.	Timbulan lumpur atau sisa tanah akibat kegiatan pemboran	a.	Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran - sisa lumpur/tanah dikumpulkan didalam karung dan di tempatkan pada tempat yang telah ditentukan - sisa tanah galian yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup kegiatan yang memungkinkan untuk digunakan dan sudah mendapat persetujuan dari Pengawas pekerjaan sebagai bahan timbunan dapat digunakan kembali - sisa tanah yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah memperoleh izin dari pemilik/penyewa lahan
		g.	Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	a.	Memastikan seluruh sampah sisa konstruksi dibuang ke tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.
		h.	Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan pemboran	a.	Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran
		i.	Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian alat bor HDD	a.	Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi). Selain itu juga ijin/pemberitahuan ke masyarakat terkait adanya aktivitas diluar jam kerja dan diusahakan menggunakan silent genset dan pemagaran/ memberi pita pembatas area kerja. Pada Start dan End Pit dipasang barrier yang dapat mengurangi kebisingan suara.
3	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a.	Adanya kesempatan kerja	a.	Mempertimbangkan mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek
		b.	Konflik sosial	b.	Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja
				a.	Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.
				b.	Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja
				c.	Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.
				d.	Anak-anak berusia dibawah 18 tahun tidak dapat dipekerjakan sebagaimana diatur dalam Pasal 68 Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
				e.	Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan
4	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a.	Keresahan masyarakat	a.	Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
				b.	Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
				c.	Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja
		b.	Kecelakaan kerja	a.	Memastikan penggunaan APD lengkap, sesuai ukuran, dan sesuai standar
				b.	Memastikan pekerjaan di tempat basah saluran drainase terdapat pengaman tambahan (tali, harness, dll)

					c. Mengetahui perubahan cuaca yang mempengaruhi galian terbuka dan waktu pekerjaan di saluran drainase.
					d. Pemasangan pagar pembatas/barrier/tali pengaman untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
					e. Penyesuaian lokasi PIT pada lokasi akses jalan masyarakat sekitar.
					f. Melakukan rutinitas safety talk untuk mengingatkan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.
					g. Menyediakan tempat penampungan pengelolaan sisa galian dengan memindahkan atau mengangkut secara berkala.
					h. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga mengakses jalan, untuk memastikan akses warga dan arus barang tidak terganggu selama konstruksi di area permukiman dan pertokoan/perdagangan
					i. Penerapan SMK3 dengan mengadakan pelatihan K3, Tool box meeting serta penyediaan dokumen JSA yang disosialisasikan kepada para pekerja
	5	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a.	Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat
			b.	Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (portable toilet) yang sesuai standar SNI
	6	Pekerjaan tapping pipa JDU dan JDB Kelurahan Kukusan	a.	Penghentian Sementara Layanan Air bersih ke Masyarakat (maksimal 1 hari)	a. Adanya pemberitahuan melalui media sosial tentang waktu penghentian pelayanan.
		Pekerjaan tapping pipa NUWSP Ø 200 mm HDPE dengan pipa JDB Ø 100 mm HDPE 2 lokasi			b. Pemasangan valve pada lokasi tapping sebagai pengontrol distribusi air wilayah rencana sehingga pada saat penyambungan pipa baru lebih efektif.
		Pekerjaan tapping pipa JDU NUWSP Ø 200 mm HDPE dengan JDU RKAP Ø 200 mm dan pipa JDB Ø 100 mm HDPE 2 lokasi			c. Pekerjaan dilakukan pada jam minimum pemakaian dan tidak di lakukan pada hari Kamis sampai Minggu.
		Pekerjaan tapping pipa JDU Ø 200 mm HDPE dengan pipa JDB Ø 75 mm HDPE 5 lokasi			d. Dilakukan pengawasan pekerjaan dititik tapping sesuai dengan rencana, metode pelaksanaan atau prosedur, dan durasi yang singkat.
		Pekerjaan tapping pipa Ø 100 mm HDPE dengan pipa JDB Ø 75 mm HDPE 2 lokasi.	b.	Debit air yang disalurkan ke masyarakat berkurang (tidak ada)	a. Peningkatan debit air disribusi apabila terdapat penurunan tekanan pada data logger pemantau tekanan yang terpasang didaerah pelayanan.
		Pekerjaan tapping pipa JDU Ø 200 mm HDPE dengan pipa JDB Ø 50 mm HDPE 5 lokasi			b. Tidak terdapat pengurangan debit air dikarenakan terdapat pemanfaatan idle capacity untuk wilayah pelayanan baru.
		Pekerjaan tapping pipa Ø 100 mm HDPE dengan pipa Ø 50 mm HDPE 7 lokasi			
		Pekerjaan tapping pipa Ø 75 mm HDPE dengan pipa Ø 50 mm HDPE 21 lokasi			
C.	Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P) NUWSP & AF				
	1	Perbaikan Kebocoran pipa (pemeliharaan)	a.	Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas terutama pada jam sibuk, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
			b.	Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
					c. Pemasangan pagar pembatas/barrier/pita pengaman untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
	2	Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala	a.	Ceceran air sisa washout menimbulkan becek	a. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
			b.	Timbulan sampah	b. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout

3	Pengecekan kualitas air secara berkala	a. Adanya senyawa polutan dan parameter yang melebihi baku mutu	a. Turut serta dalam usaha untuk menjaga kualitas sumber air baku berkoordinasi dengan instansi terkait
---	--	---	---

***) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)*

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Muhammad Arief Ramadhan (TA Safeguard RMAC-1)

Tanggal : Mengingat seluruh kegiatan pemasangan pipa JDU dilakukan dengan metoda boring, dampak gangguan akses masyarakat relatif penting untuk diperhatikan dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan Rencana Manajemen Lalulintas Pekerjaan (RMLLP) yang baik oleh kontraktor pelaksana. Selain itu PT TAD harus mengawasi pekerjaan kontraktor untuk berhati-hati, karena adanya utilitas lain yang terletak di bawah jalan seperti adanya jalur pipa gas PT. Pertamina Gas dan crossing dengan jalan tol. ☒

☒

☒

☒

☒

☒

LEMBAR PENGESAHAN FORM SAFEGUARD 3 POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

Dibuat Oleh : PT. Tirta Asasta Depok (Perseroda)

Pada Tanggal : 09 Januari 2023

(M. Olik Abdul Holik, Ak., M.SI.PFM)

Direktur Utama PT Tirta Asasta Depok (Perseroda)

PT. TIRTA ASASTA DEPOK
(PERSERODA)

Diperiksa Oleh : Field Asisstant Teknik RMAC 1

Pada Tanggal : 24 Januari 2023

(Dwi Prakoso)

Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 1

Pada Tanggal: 2 Februari 2023

(Muhammad Arief Ramadhan)

TA SFG RMAC-1

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC

Pada Tanggal: 16 Februari 2023

(Ernesto Sugiharto.)

TA SFG CMC

Perbandingan Kualitas Air Baku dengan Standar Baku Mutu Air Kelas I pada PP 22/2021

No	Parameter	Metode	Hasil	Satuan	Kadar Maksimal	Kadar Maksimal
1	Temperatur	Elektrometri	23	°C	dev 3	dev 3
2	Residu Terlarut	Gravimetri	164	mg/l	1000	1000
3	Residu Tersuspensi	Elektrometri		-	50	40
4	pH	Elektrometri	7.25	mg/l	6 - 9	6 - 9
5	BOD ₅	Titrimetri		mg/l	3	2
6	COD	Spektrofotometri		mg/l	25	10
7	NH ₃ -N(amoniak sebagai N)	Spektrofotometri	0,0075	mg/l	0,06	0,1
8	Krom (IV)	Spektrofotometri		mg/l		
9	Tembaga	Spektrofotometri	<0,015	mg/l	0,02	0,02
10	Besi	Spektrofotometri	<0,0060	mg/l	-	0,3
11	Mangan	Spektrofotometri	<0,0070	mg/l	-	0,1
12	Seng	Spektrofotometri	<0,0028	mg/l	0,05	0,05
13	Klorida	Titrimetri		mg/l	0,03	300
14	Sianida	Spektrofotometri	<0,0033	mg/l	0,02	0,02
15	Fluorida	Spektrofotometri	<0,0032	mg/l	1,5	1
16	Sulfat	Spektrofotometri	4,06	mg/l	300	300
17	Deterjen sebagai MBAS	Spektrofotometri		mg/l	0,2	0,2



PT MUTUAGUNG LESTARI

TEST RESULT

Nomor Seri : 8428 / SL / VI / 22
Serial Number

Halaman 2 dari 2
Page of

No	Parameter	Satuan	Hasil	Baku Mutu ¹⁾	Metoda Analisis/Alat
1	Temperatur Udara (Lab)	°C	23.0	Deviasi 3	SNI 06-6989.23-2005
	Temperatur Air (Lab)	°C	22.4		
2	Padatan terlarut total (TDS)	mg/L	164	1000	SNI 6989.27-2019
3	Warna*	Pt-Co Unit	2.67	15	SNI 6989.80-2011
4	Derajat keasaman (pH)**	-	7.25	-	SNI 6989.11-2019
5	Sulfat (SO ₄ ²⁻)	mg/L	4.06	300	SNI 6989.20-2009
6	Klorida (Cl ⁻)	mg/L	9.63	300	SNI 6989.19-2009
7	Nitrat (sebagai N)	mg/L	3.16	10	SNI 6989.74-2009
8	Nitrit (sebagai N)	mg/L	0.0048	0.06	SNI 06-6989.9-2004
9	Amoniak (sebagai N)	mg/L	0.075	0.1	SNI 06-6989.30-2005
10	Fluorida (F ⁻)	mg/L	<0.0032	1	SNI 06-6989.29-2005
11	Sianida (CN ⁻)	mg/L	<0.0033	0.02	APHA 23 rd Edition 2017 Method 4500 CN H
12	Arsen (As) terlarut*	mg/L	<0.00099	0.05	SNI 6989-81-2018
13	Selenium (Se) terlarut*	mg/L	<0.0040	0.01	UJI - LL 060 (AAS-VGA)
14	Besi (Fe) terlarut	mg/L	<0.0060	0.3	SNI 6989.4-2009
15	Kadmium (Cd) terlarut*	mg/L	<0.00043	0.01	SNI 06-6989.38-2005
16	Mangan (Mn) terlarut	mg/L	<0.0070	0.1	SNI 6989.5-2009
17	Seng (Zn) terlarut	mg/L	<0.0028	0.05	UJI - LL 021 (AAS-Flame)
18	Tembaga (Cu) terlarut	mg/L	<0.015	0.02	UJI - LL 040 (AAS-Flame)
Paramter Tambahan					
19	Total Kromium*	mg/L	<0.0026	-	SNI 6989.17_2009
20	Bau*	-	Tidak Berbau	-	UJI - LL 076 (Organoleptik)
21	Kekeruhan*	NTU	3.87	-	SNI 06-6989.25-2005
22	Rasa*	-	Tidak Berasa	-	UJI - LL 076 (Organoleptik)
23	Aluminium (Al)*	mg/L	<0.0014	-	SNI 06-6989.34-2005
24	Kesadahan (CaCO ₃)*	mg/L	74.0	-	SNI 06-6989.12-2004

Keterangan :

¹⁾ Belum Terakreditasi

²⁾ Parameter pH tidak dilakukan secara Insitu, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan baku mutu yang berlaku yaitu 6 - 9

³⁾ PP RI No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI - I Kelas I Tentang Baku Mutu Air Sungai dan Sejenisnya








< Menunjukkan Nilai Terkecil Dari Pengukuran Yang Didapatkan Berdasarkan Metode Yang Digunakan







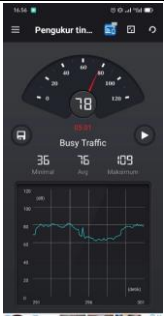


Di periksa Oleh :


Checked By :

Lufi Luthfani
Supervisor Laboratorium Lingkungan

Hasil Pengukuran Kualitas Udara

NO	LOKASI	HASIL PENGUKURAN KEBISINGAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1	STA 0 Jl. K.H.M. Usman No. 192b		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 15.39 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 109 dBA dan nilai minimum 41 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 78 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
2	STA 0 + 200 Jl. K.H.M. Usman Blok Muhammad Basir No. 171		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 15.46 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 109 dBA dan nilai minimum 51 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 79 dBA. S. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area komersial (perdagangan dan jasa) berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini sedikit melebihi baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
3	STA 0 + 400 Jl. K.H.M. Usman Sebelum Lampu Lalu Lintas Tol CIJAGO		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 12.40 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 103 dBA dan nilai minimum 50 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
4	Sebelum masuk gorong-gorong Tol CIJAGO		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 16.22 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 103 dBA dan nilai minimum 53 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 73 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
5	Setelah keluar gorong-gorong Tol CIJAGO		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 16.29 WIB dengan menggunakan <i>Sound Meter</i>, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 103 dBA dan nilai minimum 51 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 66 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini memenuhi standar baku mutu.</p>	

<p>6 Jl. Kukusan Raya No.134c, Pos Polisi Kukusan</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 16.00 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 103 dBA dan nilai minimum 64 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
<p>7 Jl. K.H.M. Usman No. 131, RT3/RW6</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 16.06 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 103 dBA dan nilai minimum 47 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini memenuhi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
<p>8 Jl. Kh. Ahmad Dahlan 1 No. 5 Kukusan</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 16.13 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 103 dBA dan nilai minimum 58 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
<p>9 Jl. Kh. Ahmad Dahlan Depan Superindo</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 16.56 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 109 dBA dan nilai minimum 36 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
<p>10 Jl. Khm Usman #55c RT3/RW4 Gang Jl. Madrasah Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 17.09 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 102 dBA dan nilai minimum 58 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 80 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	

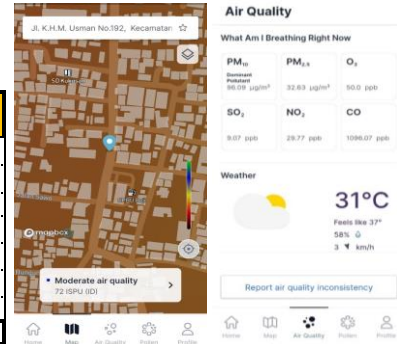
<p>11 Jl. Juragan Sinda Raya 6, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16425</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 17.18 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 109 dBA dan nilai minimum 57 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
<p>12 Jl. Kukusan Raya 18, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16425</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 17.25 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 102 dBA dan nilai minimum 42 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 77 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	
<p>13 Jl. Juragan Sinda Raya No.2, RW.2, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16425</p>		<p>Pengukuran dilakukan pada pukul 17.35 WIB dengan menggunakan Sound Meter, dengan kondisi lalu lintas ramai lancar, pengukuran dilakukan selama 5 menit dengan nilai maksimum kebisingan 102 dBA dan nilai minimum 57 dBA sehingga rata-rata kebisingan lokasi ini 76 dBA. Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 70 decibel A (dBA) untuk area perdagangan dan jasa berdasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 48 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu Kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini melebihi standar baku mutu. Kebisingan diakibatkan oleh kendaraan standar maksimal 80 dBA, untuk kendaraan tidak standar, >250 cc, dan mesin truk menghasilkan kebisingan >80 dBA.</p>	

Rona Lingkungan Awal Kualitas Udara

PDAM : PT. Tirta Asasta Kota Depok (Perseroda)
KELURAHAN / KECAMATAN : Kukusan / Beji
KOTA : Depok
PROVINSI : Jawa Barat

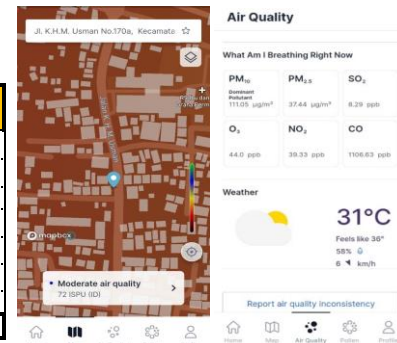
LOKASI 1 : STA 0 Jl. K.H.M. Usman No. 192b
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2023
Jam Pengamatan : 13.38
Suhu Udara : 31°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan
BM mengacu Lampiran VII PP 22/2021

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	96,09	75	Diatas baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	32,63	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	1096,07	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	9,07	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	29,77	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	50,00	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		72		



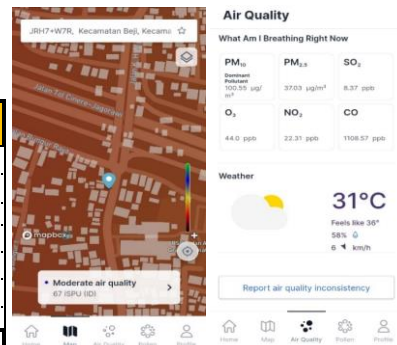
LOKASI 2 : STA 0 + 200 Jl. K.H.M. Usman Blok Muhammad Basir No. 171
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2023
Jam Pengamatan : 14.11
Suhu Udara : 31°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	111,05	75	Diatas baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	37,44	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	1106,3	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	8,29	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	39,33	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	44,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		72		



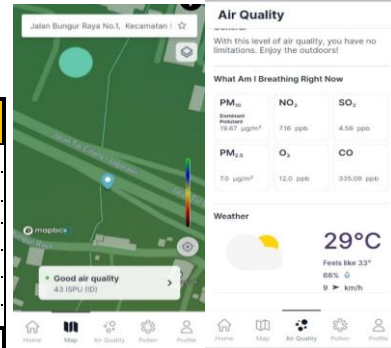
LOKASI 3 : STA 0 + 400 Jl. K.H.M. Usman Sebelum Lampu Lalu Lintas Tol CIJAGO
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2023
Jam Pengamatan : 14.36
Suhu Udara : 31°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	100,55	75	Diatas baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	37,03	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	1108,57	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	8,37	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	22,31	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	44,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		67		



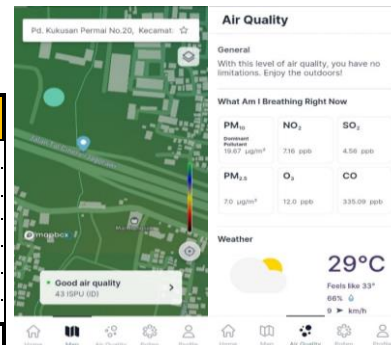
LOKASI 4 : Sebelum masuk gorong-gorong Toi CIJAGO
Tanggal Pengamatan : 09 Januari 2023
Jam Pengamatan : 10.14
Suhu Udara : 29°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	19,67	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	7	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	335,09	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	4,56	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	7,16	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	12	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		43		



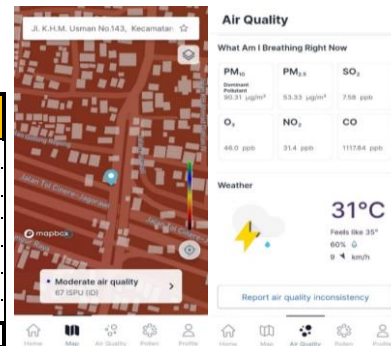
LOKASI 5 : Sesudah keluar gorong-gorong Toi CIJAGO
Tanggal Pengamatan : 09 Januari 2023
Jam Pengamatan : 10.14
Suhu Udara : 29°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	19,67	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	7	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	335,09	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	4,56	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	7,16	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	12	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		43		



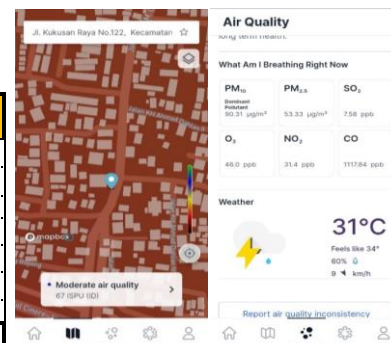
LOKASI 6 : Jl. Kukusan Raya No.134c, Pos Polisi Kukusan
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2023
Jam Pengamatan : 15.05
Suhu Udara : 31°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	90,31	75	Diatas baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	53,33	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	1117,64	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	7,58	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	31,4	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	46,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		67		



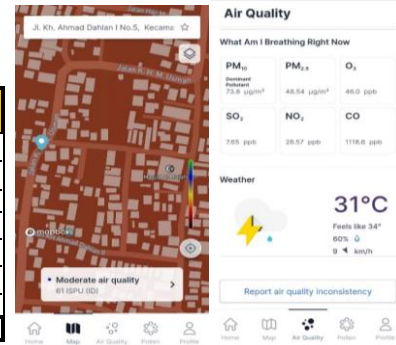
LOKASI 7 : Jl. K.H.M. Usman No. 131, RT3/RW6
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2023
Jam Pengamatan : 15.22
Suhu Udara : 31°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	90,31	75	Diatas baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	53,33	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	1117,84	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	7,58	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	31,4	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	46,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		67		



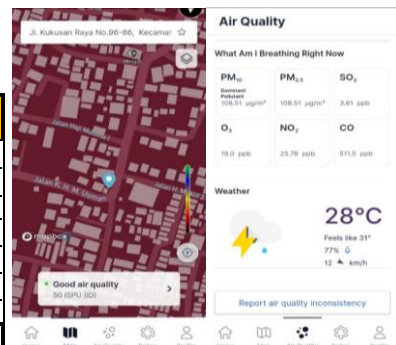
LOKASI 8 : Jl. Kh. Ahmad Dahlan 1 No. 5 Kукusan
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2023
Jam Pengamatan : 15.43
Suhu Udara : 31°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	73,8	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	48,54	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	1118,6	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	7,65	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	26,57	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	46,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		61		



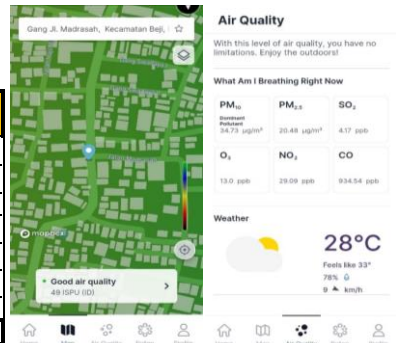
LOKASI 9 : Jl. Kh. Ahmad Dahlan Depan Superindo
Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2023
Jam Pengamatan : 16.51
Suhu Udara : 28°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	108,51	75	Diatas baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	108,51	55	Diatas baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	511,5	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	3,61	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	25,78	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	19,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		50		



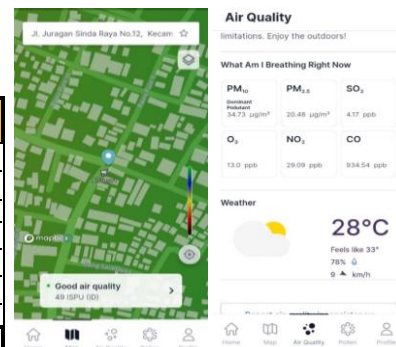
LOKASI 10 : Jl. K.H.M. Usman RT3/RW4
Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2023
Jam Pengamatan : 17.03
Suhu Udara : 28°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	34,73	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	20,48	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	934,54	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	4,17	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	29,09	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	13,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		49		



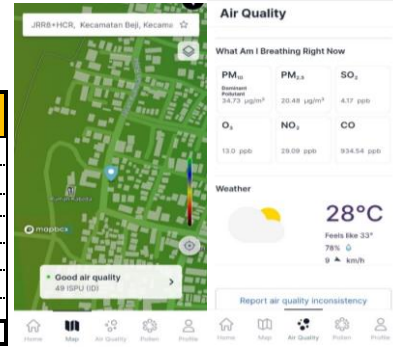
LOKASI 11 : Jl. Juragan Sinda Raya No 2 - 9 Kукusan
Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2023
Jam Pengamatan : 17.15
Suhu Udara : 28°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	34,73	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	20,48	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	934,54	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	4,17	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	29,09	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	13,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		49		



LOKASI 12 : Jl. K.H.M. Usman Gg Buntu Pule 1
Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2023
Jam Pengamatan : 17.22
Suhu Udara : 28°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	34,73	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	20,48	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	934,54	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	4,17	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	29,09	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	13,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		49		



LOKASI 13 : Jl. Juragan Sinda II No. 46 Kukusan
Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2023
Jam Pengamatan : 17.32
Suhu Udara : 28°C
Kondisi Cuaca : Cerah Berawan
Hasil Pengamatan

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM ₁₀	µg/m ³	23,42	75	Dibawah baku mutu
b. PM _{2,5}	µg/m ³	14,8	55	Dibawah baku mutu
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb	933,96	10000	Dibawah baku mutu
d. SO ₂	pbb	4,17	150	Dibawah baku mutu
e. NO ₂	pbb	21,27	200	Dibawah baku mutu
f. O ₃	pbb	13,0	150	Dibawah baku mutu
Air Quality Index		47		

